

## IKUTI TAHUN PELAKSANAAN OLIMPIADE

# PON XXI Aceh-Sumut Belum Ditetapkan

**YOGYA (KR)** - Diundurnya pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua dari tahun 2020 ke 2021 tak otomatis membuat pelaksanaan PON selanjutnya ikut mundur. Sesuai keputusan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat (25-27/8), pelaksanaan PON XXI Aceh-Sumatra Utara (Sumut) masih menunggu kepastian tahun pelaksanaan Olimpiade.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Jumat (28/8) mengatakan, hasil Rakernas KONI Pusat kemarin, pelaksanaan PON XXI di Aceh-Sumut belum mendapatkan kepastian tahunnya. Pasalnya peserta Rakernas menyepakati PON mengikuti tahun pelaksanaan Olimpiade. Hal tersebut ditujukan agar

atlet yang akan tampil di PON tak banyak terbagi fokusnya dengan program pemusatan latihan nasional (pelatnas) event internasional. "Kemarin disepakati kalau PON pelaksanaannya mengikuti tahun Olimpiade saja. Karena kalau Olimpiade kan atlet Indonesia saat ini masih belum banyak yang ikut, jadi tidak saling berbenturan nanti fokusnya," ujar Djoko.

Rencana pelaksanaan PON XXI di Aceh-Sumut bakal dilaksanakan tahun 2024, bersamaan rencana Olimpiade 2024 di Paris. Karena terkendala pandemi Covid-19, pelaksanaan Olimpiade Tokyo yang rencana digelar 2020 dimundurkan ke tahun 2021.

Atas alasan sama, pelaksanaan PON XX Papua yang awalnya tahun 2020 juga ter-



Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

paksa ditunda jadi tahun 2021. "Ya karena PON mundur dan Olimpiade mundur, untuk PON selanjutnya masih belum dipastikan. Menunggu kepastian

pelaksanaan Olimpiade mendatang," imbuh Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS.

Jika pelaksanaan Olimpiade Paris tak ada perubahan dan tetap dilaksanakan pada 2024, PON juga akan berlangsung tahun itu. Bila Olimpiade Paris mundur ke 2025 menyesuaikan pelaksanaan Olimpiade Tokyo yang juga mundur, PON XXI di Aceh-Sumut juga akan mundur ke tahun 2025.

Terkait tanggapan DIY jika pelaksanaan PON XXI dilaksanakan tetap tahun 2024 atau mundur ke 2025, Rumpis menilai secara waktu sebenarnya untuk DIY pelaksanaan PON lebih

ideal digelar tahun 2025, atau mundur setahun. Pasalnya jika PON tetap digelar tahun 2024, sedikit menyulitkan pelaksanaan event-event daerah, seperti Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

"Yang terdampak ya Porda. Karena pelaksanaan Porda XVI yang harusnya tahun 2021 sudah mundur ke 2022. Nah kalau PON tetap 2024, pelaksanaan Porda XVII harus dibahas lagi. Kan Porda itu digelar setahun sebelum PON dan setahun sesudah PON. Kalau 2022 Porda, harusnya 2023 Porda lagi karena 2024 akan PON, tapi kan itu memberatkan keuangan daerah," tandasnya. (Hit)-f

## FAJI Purworejo Gelar Lomba Dayung

**PURWOREJO (KR)** - Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Kabupaten Purworejo menggelar lomba dayung melibatkan peserta luar daerah. Kegiatan ini diadakan usai diberlakukannya masa tanggap darurat Covid-19, dan memasuki era kehidupan baru di Purworejo.

"Kegiatan akan kita gelar sehari di muara Sungai Bogowonto Desa Jogoboyo Kecamatan Purwodadi," kata panitia pelaksana Wahyudi, Sabtu (29/8).

Peserta yang siap ambil bagian yaitu Temanggung (1 tim), Magelang (1), SMK NU Purworejo (2), SMK Nurusalaf Purworejo (1), dan SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo (1). "Lainnya menyusul, karena beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah menyatakan siap bergabung, namun belum



Atlet berlatih menghadapi lomba dayung perahu karet di Sungai Bogowonto.

mendaftar," jelasnya.

Menurut Wahyudi yang juga Ketua Cabor FAJI Purworejo, lomba yang digelar bukan arung jeram. Karena kondisi air tidak memungkinkan. Namun lomba dayung perahu karet. Lomba dayung perahu karet sangat memungkinkan karena kondisi air di muara Sungai Bogowonto cukup bagus. "Selain dalam, airnya juga

tenang sehingga cocok untuk lomba dayung, bukan arung jeram," tambahnya. Memenuhi protokol Covid-19, setiap perahu yang biasa diisi enam orang, hanya akan diikuti empat atlet, sehingga jarak antar atlet tidak terlalu dekat. Penonton yang datang ke lokasi diberlakukan protokol kesehatan sehingga tidak menjadi klaster baru Covid-19. (Nar)-f

## LATIHAN PERDANA PSS DIKUTI 29 PEMAIN Pekan Depan Jadwalkan Tes Fisik

**SLEMAN (KR)**- PSS Sleman mulai berlatih kembali menghadapi lanjutan Liga 1 2020. Latihan perdana berlangsung di Lapangan YIS Mlati Sleman, Jumat (28/8) sore, diikuti 29 pemain, lima di antaranya pemain muda jebolan Akademi PSS.

Beberapa pemain belum hadir, seperti Aaron Evans yang masih di Australia, serta Irfan Bachdim yang dalam kondisi kurang sehat. Lima pemain akademi yang mengikuti latihan yaitu Ifan Nanda Pratama, Domenico Savio Sheva, Wahyu Boli, Bagas Umar Pamungkas, dan Dafiq Maulana Firdus.

"Mereka yang belum fit beristirahat di mes. Jika hasil pemeriksaan sudah dinyatakan sehat, tentu bisa turut bergabung latihan," ujar dokter tim PSS Elwizan Aminuddin, usai

latihan. Latihan perdana didominasi latihan ringan pengembalian kondisi fisik pemain. Selama libur latihan lima bulan akibat pandemi Covid-19, fisik pemain mengalami penurunan. Namun hal tersebut dilihat tim pelatih sebagai hal wajar.

Pelatih fisik PSS Danang Suryadi menegaskan, penurunan kondisi tersebut dinilai wajar. Untuk mengembalikan kondisi para pemain hingga siap tempur, tim pelatih mewacanakan menggelar tes fisik pekan depan.

"Latihan hari ini merupakan program yang dikirim coach Dejan Antonic yang saat ini sedang mengurus surat-surat kembali ke Sleman. Sambil menanti kedatanganannya, program itu dijalankan hari ini hingga beliau kembali," ka-



Pemain belakang PSS Asyraq Gufron dalam sesi latihan perdana, Jumat (28/8).

Hal baru namun bisa dijalankan dengan baik. "Para pemain membawa sendiri peralatan latihan, mereka akan membersihkan sendiri. Ini memang merupakan hal baru, tapi sudah sesuai protokol kesehatan PSS," sambung Danang. (Yud)-f

## Adit/Supri Juara 'Home Tournament' PB Setiakawan

**YOGYA (KR)** - Pasangan Adit/Supri berhasil memenuhi ambisi menjuarai kejuaraan bulutangkis Home Tournament PB Setiakawan 2020. Event berlangsung di GOR Jatimulyo Tegalarjo Yogya minggu lalu. Namun penyerahan hadiah kepada pemenang, dilangsungkan Sabtu (29/8) di GOR Tompeyan Tegalarjo.

Peringkat II pasangan

Setiawan/Toni, peringkat III Eri/Edi, dan peringkat IV direbut Hariyadi/Gunawan. Laga menerapkan sistem gendongan dengan usia tertua 66 tahun, termuda 33 tahun.

"Kegiatan PB Setiakawan yang baru terbentuk Mei 2020 tidak hanya melakukan home tournament. Kami juga mengadakan pertandingan persahabatan ke luar DIY, seperti ke Gulon dan Salam

Muntilan. September mendatang kami merencanakan laga persahabatan dengan PB Karanganyar Klaten," ujar Kelik, sie pertandingan PB Setiakawan.

Dalam kesempatan itu juga diperkenalkan pengurus PB Setiakawan yang baru. Ketua Hariyadi, penanggungjawab Budi Iswanto, sekretaris Ratno dan Rodi, bendahara Fandi, dan sie pertandingan Kelik.

Komposisi pemain PB Setiakawan meliputi pemain veteran dan muda. Pemain veteran antara lain Kelik, Eko, Toni, Agus W, Hendro Susilo, Surya, Koh Ming, Herlambang, Yusuf. Pemain muda di antaranya Stefan, Aldo, Rafi, Haris, Adit, Aden Putut.

"Tujuan kami membentuk PB Setiakawan di antaranya menggalakan perbulutangkisan di DIY," terang Kelik. (Rar)-f



Juara 'Home Tournament' PB Setiakawan Yogyakarta bersama pengurus.

## Persis Solo Mulai Latihan 1 September

**SOLO (KR)**- Tersendatnya langkah manajemen Persis Solo mengumpulkan pemain disebatkan belum adanya surat keputusan dari PSSI maupun Liga Indonesia Baru (LIB), tentang lanjutan kompetisi Liga 2 yang rencana digelar 17 Oktober 2020.

Dari pembicaraan virtual memang sudah ada arah lanjutan kompetisi. Tapi sampai sekarang belum ada surat keputusan hitam di atas putih. Akibatnya kurang memperlancar kerja manajemen merealisasikan latihan mulai 1 September.

"Kalau pemain sudah menyatakan sepakat dan siap mengikuti latihan pada 1 September," jelas Hari Purnomo, manajer Persis Solo, Jumat (28/8).

Hari memastikan hampir semua pemain akan

kembali bergabung latihan bersama pelatih Salahudin. Tiga pemain Papua: Engelberd Sani, Marko Kabiya, dan Yan Pieter Nasadit, dimungkinkan terlambat datang terkait penerbangan. Apalagi manajemen sampai hari ini belum mengizinkan tiket.

Hari mengaku lega repons pemain, termasuk Syahrini yang siap bergabung kembali. Mantan gelandang Persija Jakarta itu sudah menyatakan siap datang. Ia tuilang punggung lini tengah Laskar Sambernyawa.

Sementara pelatih Salahudin menilai para pemain sudah mempersiapkan diri. Meski libur kompetisi akibat pandemi Covid 2020, mereka tetap berlatih mandiri di rumah. (Qom)-f

## Dinan Yahdian Lulus Cumlaude

**SLEMAN (KR)** - Pesepakbola Dinan Yahdian Javier akhirnya resmi menandatangani Sarjana Pendidikan (SPD), Sabtu (29/8). Ia diwisuda di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bersama 1.293 wisudawan lain. Wisuda periode pertama Tahun Ajaran 2020/2021 itu masih dilakukan secara daring dan hanya beberapa perwakilan saja yang datang ke Auditorium UNY.

Ditemui KR usai prosesi, Dinan mengucapkan rasa syukur dan berterimakasih kepada UNY yang memberikan dukungan kepada dirinya, menempuh pendidikan sekaligus menjadi atlet sepakbola andal.

"Saat ini saya memang sedang fokus fisioterapi dulu karena selesai operasi, sehingga belum bermain sepakbola lagi. Jadi bersyukur bisa menyelesaikan kuliah ini," katanya.

Dinan tidak main-main kuliah. Di akhir studi, ia berhasil meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) cum

laude 3,67. "UNY betul-betul mendukung saya berprestasi. Saya berterimakasih kepada dosen dan civitas akademika lain," tambahnya.

Dikatakan, ia memang ingin membanggakan banyak orang sehingga berupaya membagi waktu antara kuliah, olahraga dan menjadi pengusaha.

Meski belum bermain sepakbola, Dinan sendiri masih cukup sibuk mengurus dua usahanya di bidang fesyen dan kuliner. "Setelah ini saya mau lanjut pascasarjana mengambil kepelatihan olahraga," tutur Dinan yang sempat memperkuat timnas U-19 tahun 2013.

Dinan menjelaskan, pencapaian sekarang tak lepas jasa pihak kepolisian. Dinan merupakan anggota polisi Polda Jawa Timur. "Dari Polda Jatim, saya selalu diminta fokus di bidang sepakbola dan pendidikan. Sehingga atasan memudahkan agar semua bisa tercapai," tandasnya. (R-1)-f



Dinan Yahdian Javier

## DORONG PENINGKATAN PRESTASI PASI Kulonprogo Bertemu Orangtua Atlet



Ketua PASI Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi (berdiri) berdialog dengan orangtua atlet.

**WATES (KR)** - Guna mendorong peningkatan prestasi atlet, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kulonprogo, menggelar pertemuan dengan orangtua atlet di ruang rapat KONI Kulonprogo, kompleks Stadion Cangkring Wates, Jumat

(28/8) sore.

Ketua Pengcab PASI Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi menyampaikan, pertemuan ini merupakan ajang silaturahmi sekaligus minta masukan dan dukungan orangtua, dalam proses pembinaan atlet cabang olahraga (cabor) atletik

Kulonprogo agar bisa meraih prestasi optimal.

Potensi atlet Kulonprogo sangat besar meraih prestasi di kejuaraan tingkat daerah maupun nasional. Salah satu atlet, Muh Ikhsan Rizaldi terbukti mampu menorehkan prestasi di tingkat nasional.

"Diharapkan para atlet bisa bersungguh-sungguh dan disiplin latihan. Jika tidak disiplin sulit meraih prestasi. Tidak hanya peran pelatih, dukungan orangtua menjadi penting untuk meningkatkan prestasi atlet," jelas Arif.

Salah satu orangtua atlet, Agus menyambut baik upaya PASI Kulonprogo. Agar para atlet tidak merasa jenuh selama mengikuti latihan rutin, ia mengusulkan pengurus menggelar event atletik di Kulonprogo terutama untuk atlet pemula, minimal tiga kali setahun. (M-4)-f

## KONI Karanganyar Seleksi Atlet PON XX

**KARANGANYAR (KR)**- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Karanganyar menganggap tak semua cabang olahraga (cabor) binaannya layak diseleksi untuk persiapan PON XX. Dari 32 cabor, hanya 10 saja yang akan dibina serius. "Kita inventarisasi dulu. Berapa cabor yang menghasilkan prestasi," kata Ketua KONI Karanganyar, Sumarno usai pelantikan dirinya dan pengurus KONI Karanganyar periode 2020-2024, Sabtu (29/8).

Menurutnya hal tersebut realistis. Apalagi kebanyakan tak menyangkut prestasi. Meski demikian, ia menyebut ada kemungkinan muncul atlet potensial dari luar 10 cabor itu ikut penjurangan. "PON XX masih tahun depan. Masih dikoordinasikan pengurus masing-masing cabor. Siapa yang layak dikirim ke Porprov lanjut ke PON," katanya.

Cabor berprestasi itu antara lain atletik, panahan, taekwondo, bulu tangkis, dan renang. Dalam rangka membina atlet, ia meyakini pemerintah daerah telah memberikan fasilitas standar. Seperti lapangan panahan, Stadion 45, Stadion RM Said, dan GOR Nyi Ageng Karang.

Sumarno juga mengapresiasi dukungan hibah anggaran stimulan yang tetap diberikan Pemkab Karanganyar. Pada tahun 2019 hibahnya Rp 2,4 miliar. Tahun ini Rp 2,24 miliar.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, dukungan anggaran telah disiapkannya guna mendukung prestasi olahraga Bumi Intanpari. "Prestasi dari Soloraya harus kita saingi. Seberapa lagi Porprov, di mana harus diperjuangkan nama Karanganyar," katanya. (Lim)-f